

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, PENGAKUAN PROFESIONAL,  
PELATIHAN PROFESIONAL dan NILAI – NILAI SOSIAL TERHADAP  
PILIHAN KARIR MAHASISWA SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam  
Malang)**

**Ayu Octavia Listiana\***  
**Nur Diana\*\***  
**Afifudin\*\*\***

**Universitas Islam Malang**

[ayuochtav@gmail.com](mailto:ayuochtav@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of work environment, professional recognition, professional training and social values on student career choices as public accountants (a case study of accounting students at Malang Islamic University). The population in this study were undergraduate students of Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Islamic University, class of 2016. The samples in this study were to use purposive sampling technique, namely sampling based on certain criteria. The selected sample is 67 respondents. Data collection was carried out by using a questionnaire method. The data analysis method used is multiple regression analysis. The test data used are simultaneous hypothesis testing (f), determination coefficient (R<sup>2</sup>), and partial hypothesis testing (t). The results showed that the independent variables simultaneously had a significant effect on the dependent variable. Based on the results of the determination coefficient test, it was found that the Adjusted R value was 62.4%, while 37.6% was the contribution of other variables which were not explained in this study. Based on the partial test results of work environment variables, professional recognition, professional training and social have a positive effect on student career choices as public accountants.*

**Keywords:** *the effect of work environment, professional recognition, professional training and social values and student career choices as public accountants*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Pemilihan karir merupakan suatu hal yang sangat penting bagi mahasiswa akuntansi yang menganggap bahwa profesi akuntansi di masa depan akan lebih banyak dibutuhkan oleh banyak instansi mulai dari lingkungan pemerintahan, perusahaan maupun pendidikan.

Adanya fenomena revolusi industri 4.0 tersebut membuat profesi akuntan diharapkan dapat beradaptasi terhadap kondisi di masa yang akan datang dan yang lebih penting lagi, diperlukan studi dan riset lanjutan untuk merumuskan mengenai metode dan ragam pembelajaran profesi akuntan dan mahasiswa akuntansi sehingga wawasan akuntan menjadi lebih luas dan memiliki nilai

tambah yang konstruktif disesuaikan dengan karakteristik dan fokus industri 4.0 dimana peran dan fungsinya menjadi lebih variatif. Diharapkan dengan adanya hasil riset dan penelitian tersebut dapat mencetak lulusan atau sarjana yang kompeten dan mampu berperan maksimal dalam perubahan teknologi.

Kegiatan utama dari profesi akuntan publik terutama pada kegiatan audit yang bertujuan untuk memberikan pendapat kewajaran terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen (Baridwan, 2002). Pendapat akuntan publik ini berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan, yaitu pihak perusahaan (manajemen) maupun pihak luar perusahaan (investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat) dalam pengambilan keputusan. Namun, terkadang mahasiswa akuntansi memiliki keraguan atas pilihan karirnya sebagai akuntan publik karena banyaknya ketidaksesuaian ekspektasi mahasiswa akuntansi terhadap tanggung jawab dan pekerjaan sebagai akuntan publik.

Lingkungan kerja menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya terutama dari segi sifat pekerjaan yang sering dilakukan dan cepat untuk diselesaikan (Wijayanti, 2011). Mahasiswa akuntansi berasumsi bahwasanya profesi akuntan bersifat lebih rutin dan dapat diselesaikan di belakang meja. Sedangkan profesi akuntan publik lebih atraktif, banyak membutuhkan waktu, ketatnya persaingan dan banyak tekanan untuk menghasilkan kinerja yang baik.

Pengakuan profesional menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya dimana adanya pengakuan suatu prestasi dan keberhasilan atas sebuah kinerja yang dihasilkan. Mahasiswa yang memilih karir menjadi akuntan publik berasumsi bahwasanya karir tersebut memberikannya kesempatan untuk lebih berkembang untuk menjadi yang terbaik serta adanya suatu penghargaan atas sebuah kinerja yang dihasilkan.

Pelatihan profesional menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya dimana mahasiswa akuntansi yang memilih karir untuk menjadi akuntan publik harus menjalani pelatihan teknis dan berpengalaman di bidang auditing, yakni memiliki pengalaman kerja di KAP selama 3 tahun serta dengan 4000 jam serta ditempuhnya pendidikan profesional yang berkelanjutan selama menjalani karir sebagai akuntan publik (Ellyana dan Yuskar, 2006).

Nilai-nilai sosial menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya yang meliputi kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi dan perhatian terhadap perilaku individu (Wijayanti, 2003). Penelitian Merdekawati dan Sulistyawati (2011) mengenai faktor pemilihan karir sebagai akuntan publik dan akuntan non publik menunjukkan lingkungan kerja tidak berpengaruh dalam pemilihan karir akuntan sedangkan pelatihan profesional, pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial berpengaruh positif dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik maupun akuntan non publik. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, dkk (2003) tentang persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pandangan mengenai pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja sedangkan untuk nilai-nilai sosial dan personalitas tidak terdapat perbedaan pandangan.

Penelitian Ramdani dan Zulaikha (2013) menyatakan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir akuntan. Namun dalam

penelitian Febriana (2013) dinyatakan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan.

Berdasarkan perbedaan pada hasil penelitian terdahulu, maka peneliti ingin meneliti mengenai pemilihan karir di bidang akuntansi dengan menekankan pada faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik yaitu lingkungan kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional dan nilai-nilai sosial khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Malang. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “**Pengaruh Lingkungan Kerja, Pengakuan Profesional, Pelatihan Profesional dan Nilai-Nilai Sosial terhadap Pilihan Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Malang).**”

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah lingkungan kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional dan nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik?
3. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik?
4. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik?
5. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik?

### **Tujuan Masalah**

1. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional dan nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik
2. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik
3. Untuk menganalisis pengaruh pengakuan profesional terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik
4. Untuk menganalisis pengaruh pelatihan profesional terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik
5. Untuk menganalisis pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik

### **Kontribusi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap pengembangan teori perilaku terencana, teori persepsi dan teori motivasi.

### **Kontribusi Praktis**

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi KAP, terutama dari segi kinerja auditor dalam melakukan pemeriksaan akuntansi (auditing) serta menjaga konsistensi kualitas audit, integritas dan interdependensi.

2. Bagi Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan kepada IAPI guna meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik
3. Bagi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pendidikan ilmu akuntansi di Indonesia
4. Bagi Perguruan Tinggi, penelitian ini memberikan informasi bagi Perguruan Tinggi lain mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik.

## **KERANGKA HIPOTESIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Perilaku Terencana**

Teori Perilaku Terencana atau TPB (Theory of Planned Behavior) merupakan pengembangan lebih lanjut dari Teori Perilaku Beralasan (Theory of Reasoned Action). TPB merupakan kerangka berpikir konseptual yang bertujuan untuk menjelaskan determinan perilaku tertentu. Menurut Ajzen (1991), faktor sentral dari perilaku individu adalah bahwa perilaku itu dipengaruhi oleh niat individu (behavior intention) terhadap perilaku tertentu tersebut. Niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh tiga komponen yaitu (1) sikap (attitude), (2) norma subjektif (subjective norm) dan (3) persepsi kontrol keperilakuan (perceived behavior control).

### **Teori Persepsi**

Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suatu tanggapan langsung atas sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungan melalui panca indera. Persepsi dapat diartikan sebagai proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungannya melalui panca inderanya (melihat, mendengar, mencium, menyentuh dan merasakan).

### **Teori Motivasi**

Motivasi berasal dari kata latin "*movere*" yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi sangat penting dimiliki setiap individu karena motivasi menyebabkan individu mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Rivai (2006) menyatakan bahwa "Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan *invisible* yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertingkah laku dalam mencapai tujuan".

### **Karir**

Menurut KBBI karir adalah suatu perkembangan dan peningkatan diri dalam dunia pekerjaan, jabatan, serta profesi yang dapat memberikan sebuah harapan untuk maju dalam bidang pekerjaan.

Beberapa hal yang dapat menunjang berkembangnya suatu karir dapat dilakukan dengan membuat sebuah perencanaan untuk mencapai tingkatan karir yang diharapkan seperti meningkatkan keterampilan, pengetahuan, motivasi serta

karakteristik yang dimiliki tiap individu dalam mencapai tujuan dari karirnya tersebut (Dessler, 2009: 5).

### **Profesi Akuntan Publik**

Menurut Wijayanti (2001) akuntan publik adalah akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik. Akuntan publik memberikan jasa *assurance* berupa jasa audit, jasa review dan jasa *assurance* lainnya dengan tujuan untuk memberikan keyakinan bagi para pengguna atas informasi keuangan maupun non keuangan. Dalam UU NO. 5 Th 2011 pasal 3 ayat 1 disebutkan bahwa salah satu kriteria yang harus dipenuhi untuk menjadi akuntan publik adalah memiliki sertifikat lulus ujian sebagai akuntan publik yang sah, berpengalaman dalam praktik memberikan jasa dan menjadi anggota asosiasi profesi akuntan publik yang telah ditetapkan oleh menteri.

### **Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja, tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja (Chan, 2012). Lingkungan kerja merupakan faktor faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan. Dengan adanya lingkungan kerja, seseorang dapat memperbaiki diri dan meningkatkan kinerja sehingga dapat bersaing secara sehat. Oleh karena itu, semakin baik lingkungan kerja yang ditempati maka semakin baik pula lingkungan tersebut menjadi pendorong dalam memilih karir. Lingkungan kerja dalam akuntan publik adalah lingkungan kerja yang lebih banyak dituntut untuk menghadapi tantangan karena bervariasinya jasa yang diberikan oleh klien untuk mencapai hasil yang sempurna. Mahasiswa akuntansi yang memiliki jiwa kompetensi tinggi cenderung memilih lingkungan pekerjaan yang dapat memberikan tantangan lebih banyak sehingga mahasiswa tersebut mendapatkan kepuasan tersendiri ketika menyelesaikan tantangan dengan baik.

### **Pengakuan Profesional**

Menurut Yendrawati (2007), pengakuan profesional meliputi kesempatan berkembang, pengakuan atas prestasi yang telah diraih, cara untuk naik pangkat dan cara untuk mencapai kesuksesan. Ketika seseorang telah melakukan segala upaya dalam menyelesaikan tugasnya hingga kemudian orang tersebut berprestasi dan mendapatkan sebuah penghargaan, maka seseorang tersebut merasakan bahwa usaha yang dilakukannya selama ini tidaklah sia-sia.

### **Pelatihan Profesional**

Pelatihan profesional merupakan suatu pelatihan yang diberikan oleh sebuah instansi untuk membantu dan melatih para pekerja agar tugas yang dibebeankan dapat diselesaikan dengan mudah, baik dan benar. Veritzhal (2004: 226-231) menyatakan bahwa pelatihan dapat membantu seseorang dalam mencapai ketrampilan dan keahlian serta dapat menjadi peluang pekerja untuk mengembangkan diri dan rasa percaya diri.

### **Nilai-Nilai Sosial**

Nilai-nilai sosial dapat mendorong profesi akuntan lebih dihargai dan mendapat kedudukan di dalam tingkatan masyarakat sosial. Aprilyan (2011)

mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi dan perhatian terhadap perilaku individu.

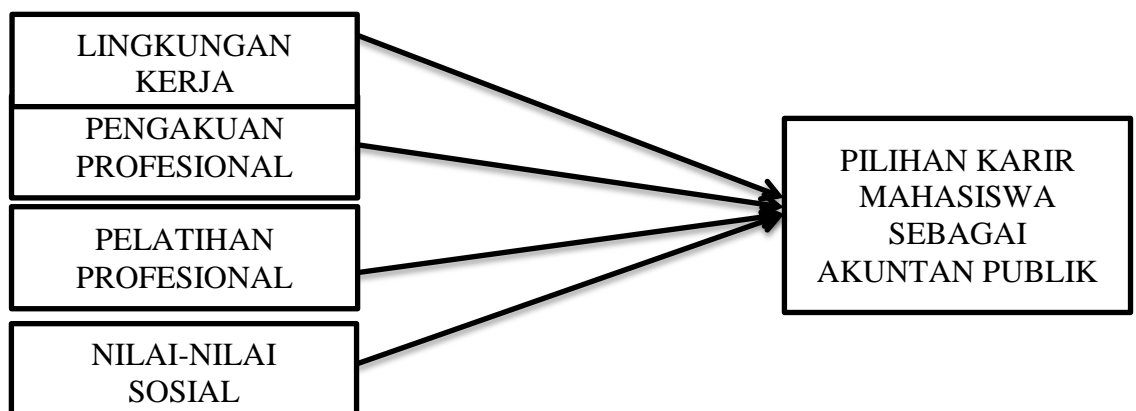
### Penelitian Terdahulu

Merdekawati dan Sulistyawati (2011) melakukan penelitian dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. Hasilnya menyatakan bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan personalitas tidak berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik. Sedangkan pelatihan professional, pengakuan professional dan nilai-nilai sosial berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik.

Suyono (2014) melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Universitas Sains Al-Quran (UNSIQ). Hasilnya menyatakan bahwa imbalan keuangan, pelatihan professional, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar tenaga kerja berpengaruh signifikan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Hutapea (2016) melakukan penelitian dengan judul *The Perception of Accounting Students about Factors which of Career Selection*. Hasilnya menyatakan bahwa penghargaan finansial, pengakuan professional, nilai – nilai sosial, dan personalitas terdapat perbedaan persepsi dalam pemilihan karir sebagai akuntan. Sedangkan pelatihan professional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, keluarga dan teman tidak terdapat perbedaan persepsi dalam pemilihan karir sebagai akuntan.

### Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

### Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1: Lingkungan Kerja, Pengakuan Profesional, Pelatihan Profesional dan Nilai-Nilai Sosial berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik
- H<sub>1a</sub>: Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik
- H<sub>1b</sub>: Pengakuan profesional berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik
- H<sub>1c</sub>: Pelatihan profesional berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik
- H<sub>1d</sub>: Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Agar jumlah sampel yang diambil dari populasi tersebut dapat digunakan secara representatif, maka untuk menetapkan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin yang menggunakan nilai kritis sebesar 0,10.

$$\text{Rumus } n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

- n : Sampel
- N : Populasi
- e : Batas Toleransi Kesalahan (10%)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana data diperoleh secara langsung (tidak melalui perantara). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan memberikan lembaran berisi pernyataan kepada responden. Kemudian responden diberikan waktu untuk menjawab pernyataan yang tercantum dalam kuesioner tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2016.

### METODE ANALISIS DATA

Analisis dilakukan dengan beberapa data analisis regresi linier. Penelitian ini menggunakan alat analisis perangkat lunak SPSS untuk pengolahan data. Berdasarkan kerangka konseptual dan hipotesis maka model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = pengambilan keputusan berwirausaha
- a = Konstanta
- b<sub>1</sub> – b<sub>2</sub> = koefisien regresi berganda

X1	= <i>e-commerce</i>
X2	= Sistem informasi Akuntansi
e	= error / faktor kesalahan

## Definisi Operasional Variabel

### 1. Lingkungan Kerja

Lingkungan Kerja merupakan suatu kondisi yang ada disekitar para tenaga kerja yang secara langsung berpengaruh pada psikologis pekerja dalam menyelesaikan tugasnya. Beberapa indikator dalam lingkungan kerja yaitu :

1. Memberikan pekerjaan yang rutin
2. Menuntut kinerja yang atraktif
3. Sering lembur

Variabel ini diukur dengan menggunakan *liker-scale questioner* yang digunakan oleh Apylian (2011) yang terdiri dari 3 pertanyaan dengan 5 poin skala likert : Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1, Kurang Setuju (KS) dengan skor 2, Netral (N) dengan skor 3, Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Sangat Setuju Sekali (SSS) dengan skor 5.

### 2. Pengakuan Profesional

Pengakuan professional merupakan suatu hal yang berkaitan dengan prestasi atas sebuah kinerja. Beberapa indikator dalam pengakuan professional yaitu :

1. Menuntut keahlian dan keterampilan dalam kemampuan bekerja
2. Adanya kesempatan untuk berkembang
3. Memberikan pengakuan prestasi
4. Memerlukan keahlian untuk mencapai sukses

Variabel ini diukur dengan menggunakan *liker-scale questioner* yang digunakan oleh Apylian (2011) yang terdiri dari 4 pertanyaan dengan 5 poin skala likert : Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1, Kurang Setuju (KS) dengan skor 2, Netral (N) dengan skor 3, Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Sangat Setuju Sekali (SSS) dengan skor

### 3. Pelatihan Profesional

Pelatihan professional merupakan suatu hal yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan dan prestasi dalam melaksanakan tugas. Beberapa indikator dalam pelatihan professional yaitu :

1. Pelatihan kerja sebelum mulai bekerja
2. Sering mengikuti latihan di luar lembaga untuk meningkatkan profesionalitas
3. Sering mengikuti pelatihan rutin dalam lembaga
4. Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi

Variabel ini diukur dengan menggunakan *liker-scale questioner* yang digunakan oleh Saitri (2017) yang terdiri dari 4 pertanyaan dengan 5



poin skala likert : Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1, Kurang Setuju (KS) dengan skor 2, Netral (N) dengan skor 3, Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Sangat Setuju Sekali (SSS) dengan skor 5.

#### 4. Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam berinteraksi di masyarakat serta merupakan kesempatan untuk menjalankan hobi. Beberapa indikator dalam nilai-nilai sosial yaitu :

1. Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial
2. Lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain
3. Pekerjaannya lebih bergengsi dibanding karir yang lain
4. Lebih memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang yang lain

Variabel ini diukur dengan menggunakan *liker-scale questioner* yang digunakan oleh Saitri (2017) yang terdiri dari 4 pertanyaan dengan 5 poin skala likert : Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1, Kurang Setuju (KS) dengan skor 2, Netral (N) dengan skor 3, Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Sangat Setuju Sekali (SSS) dengan skor 5.

#### 5. Akuntan Publik

Pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik merupakan suatu keinginan mahasiswa untuk berkarir di bidang praktisi yang dapat memberikan jasa auditing secara profesional terhadap kliennya. Akuntan publik merupakan akuntan yang memiliki kedudukan independen dan bekerja untuk beberapa pihak yang membutuhkan jasa mereka dalam memeriksa serta menilai tingkat kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan (Rudianto, 2009). Beberapa indikator dalam pilihan karir mahasiswa menjadi akuntan publik yaitu :

1. Akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya
2. Akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi
3. Akuntan publik dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi
4. Memperoleh penghargaan yang tinggi di masyarakat
5. Akuntan publik dapat menjadi direktur perusahaan
6. Bekerja pada akuntan publik mudah untuk mendapatkan promosi jabatan
7. Kepuasan pribadi dapat atas tahapan karir
8. Imbalan yang didapatkan sebanding dengan usaha yang diberikan

Variabel ini diukur dengan menggunakan *liker-scale questioner* yang digunakan oleh Aprylian (2011) yang terdiri dari 8 pertanyaan dengan 5 poin skala likert : Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1,

Kurang Setuju (KS) dengan skor 2, Netral (N) dengan skor 3, Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Sangat Setuju Sekali (SSS) dengan skor 5.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pembahasan

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2016. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Berdasarkan metode perhitungan penentuan sampel yang menggunakan rumus *Slovin* memperoleh sampel sebanyak 67 responden. Dalam penelitian ini telah didistribusikan sebanyak 67 kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden. Dari 67 kuesioner yang disebar, kuesioner yang kembali dan kuesioner yang dapat diolah oleh peneliti sebanyak 67 kuesioner.

### Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas

Validitas item pernyataan untuk lingkungan kerja dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja**

Indikator	N	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
X1.1	67	0.814	0.244	Valid
X1.2	67	0.729	0.244	Valid
X1.3	67	0.858	0.244	Valid

**Sumber : Data Primer yang diolah, 2020**

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa variabel lingkungan kerja memiliki 3 item pernyataan dimana keseluruhan item memiliki nilai  $R_{hitung}$  berkisar antara 0.72 – 0.86 dengan angka terendah sebesar 0.729 dan angka tertinggi sebesar 0.858 serta memiliki  $R_{tabel}$  sebesar 0.244 sehingga tiap item dari variabel lingkungan kerja memiliki hasil yang valid dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan hasil ukur yang sesuai sehingga menghasilkan data yang relevan sesuai dengan tujuan pengukuran.

Validitas item pernyataan untuk pengakuan profesional dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas Pengakuan Profesional**

Indikator	N	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
X2.1	67	0.800	0.244	Valid
X2.2	67	0.784	0.244	Valid
X2.3	67	0.837	0.244	Valid
X2.4	67	0.711	0.244	Valid

**Sumber : Data Primer yang diolah, 2020**

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa variabel pengakuan profesional memiliki 4 item pernyataan dimana keseluruhan item memiliki nilai  $R_{hitung}$  berkisar antara 0.71 – 0.84 dengan angka terendah sebesar 0.711 dan angka tertinggi sebesar 0.837 serta memiliki  $R_{tabel}$  sebesar 0.244 sehingga tiap item dari

variabel pengakuan profesional memiliki hasil yang valid dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan hasil ukur yang sesuai sehingga menghasilkan data yang relevan sesuai dengan tujuan pengukuran.

Validitas item pernyataan untuk pelatihan profesional dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3 Hasil Uji Validitas Pelatihan Profesional**

Indikator	N	R hitung	R tabel	Keterangan
X3.1	67	0.742	0.244	Valid
X3.2	67	0.692	0.244	Valid
X3.3	67	0.838	0.244	Valid
X3.4	67	0.742	0.244	Valid

**Sumber : Data Primer yang diolah, 2020**

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa variabel pelatihan profesional memiliki 4 item pernyataan dimana keseluruhan item memiliki nilai  $R_{hitung}$  berkisar antara 0.69 – 0.74 dengan angka terendah sebesar 0.692 dan angka tertinggi sebesar 0.838 serta memiliki  $R_{tabel}$  sebesar 0.244 sehingga tiap item dari variabel pelatihan profesional memiliki hasil yang valid dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan hasil ukur yang sesuai sehingga menghasilkan data yang relevan sesuai dengan tujuan pengukuran.

Validitas item pernyataan untuk nilai-nilai sosial dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4 Hasil Uji Validitas Nilai-Nilai Sosial**

Indikator	N	R hitung	R tabel	Keterangan
X4.1	67	0.881	0.244	Valid
X4.2	67	0.847	0.244	Valid
X4.3	67	0.745	0.244	Valid
X4.4	67	0.748	0.244	Valid

**Sumber : Data Primer yang diolah, 2020**

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa variabel nilai-nilai sosial memiliki 4 item pernyataan dimana keseluruhan item memiliki nilai  $R_{hitung}$  berkisar antara 0.74 – 0.88 dengan angka terendah sebesar 0.745 dan angka tertinggi sebesar 0.881 serta memiliki  $R_{tabel}$  sebesar 0.244 sehingga tiap item dari variabel nilai-nilai sosial memiliki hasil yang valid dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan hasil ukur yang sesuai sehingga menghasilkan data yang relevan sesuai dengan tujuan pengukuran.

Validitas item pernyataan untuk pilihan karir akuntan publik dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5 Hasil Uji Validitas Pilihan Karir Akuntan Publik**

Indikator	N	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	67	0.764	0.244	Valid
Y2	67	0.719	0.244	Valid
Y3	67	0.770	0.244	Valid
Y4	67	0.755	0.244	Valid
Y5	67	0.766	0.244	Valid
Y6	67	0.768	0.244	Valid
Y7	67	0.649	0.244	Valid

Y8	67	0.614	0.244	Valid
----	----	-------	-------	-------

**Sumber : Data Primer yang diolah, 2020**

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa variabel pilihan karir akuntan publik memiliki 8 item pernyataan dimana keseluruhan item memiliki nilai  $R_{hitung}$  berkisar antara 0.61 – 0.77 dengan angka terendah sebesar 0.614 dan angka tertinggi sebesar 0.768 serta memiliki  $R_{tabel}$  sebesar 0.244 sehingga tiap item dari variabel pilihan karir akuntan publik memiliki hasil yang valid dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan hasil ukur yang sesuai sehingga menghasilkan data yang relevan sesuai dengan tujuan pengukuran.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Data**

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Lingkungan Kerja	0.782	Reliabel
Pengakuan Profesional	0.784	Reliabel
Pelatihan Profesional	0.746	Reliabel
Nilai-Nilai Sosial	0.820	Reliabel
Pilihan Karir Akuntan Publik	0.872	Reliabel

**Sumber : Data Primer yang diolah, 2020**

Dari tabel di atas ditunjukkan bahwa hasil variabel lingkungan kerja menunjukkan nilai *cronbach's alfa* sebesar 0.782 yaitu lebih besar dari 0,6 sehingga data dinyatakan reliabel. Hasil variabel pengakuan profesional menunjukkan nilai *cronbach's alfa* sebesar 0.784 yaitu lebih besar dari 0,6 sehingga data dinyatakan reliabel. Hasil variabel pelatihan profesional menunjukkan nilai *crnobach's alfa* sebesar 0.746 yaitu lebih besar dari 0,6 sehingga data dinyatakan reliabel. Hasil variabel nilai-nilai sosial menunjukkan nilai *crnobach's alfa* sebesar 0.820 yaitu lebih besar dari 0,6 sehingga data dinyatakan reliabel. Hasil variabel pilihan karir akuntan publik menunjukkan nilai *cronbach's alfa* sebesar 0.872 yaitu lebih besar dari 0,6 sehingga data dinyatakan reliabel.

**Uji Normalitas**

**Tabel 7 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		total_x1	total_x2	total_x3	total_x4	total_y
N		67	67	67	67	67
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	10.28	17.40	15.99	15.55	32.93
	Std. Deviation	2.044	2.089	2.352	2.819	4.124
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.162	.114	.124	.081
	Positive	.139	.122	.109	.071	.051
	Negative	-.116	-.162	-.114	-.124	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.138	1.324	.937	1.014	.660
Asymp. Sig. (2-tailed)		.150	.060	.344	.256	.777

a. Test distribution is Normal.

**Sumber : Data Primer yang diolah, 2020**

Dari tabel di atas ditunjukkan bahwa tiap-tiap variabel memiliki nilai probabilitas > 0,05 sehingga data tiap-tiap variabel berdistribusi normal.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.688	2.781		2.405	.019		
	total_x1	.395	.163	.196	2.430	.018	.880	1.137
	total_x2	.433	.215	.219	2.008	.049	.479	2.089
	total_x3	.548	.218	.317	2.511	.015	.357	2.803
	total_x4	.378	.180	.258	2.098	.040	.377	2.652

a. Dependent Variable: total\_y

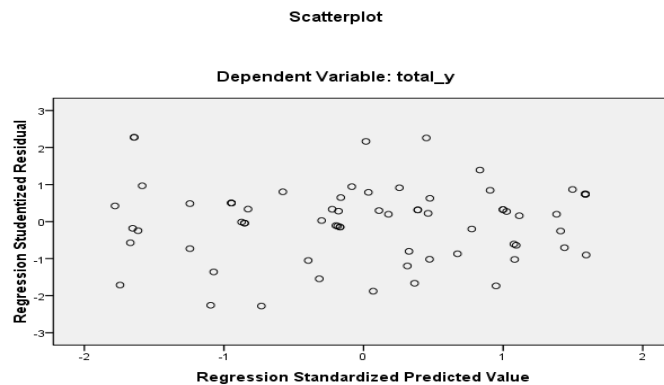
**Sumber : Data Primer yang diolah, 2020**

Dari tabel di atas ditunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu 1.137 dan nilai tolerance sebesar 0.880. Variabel Pengakuan Profesional memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu 2.089 dan nilai tolerance sebesar 0.479. Variabel Pelatihan Profesional memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu 2.803 dan nilai tolerance sebesar 0.357. Variabel Nilai-Nilai Sosial memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu 2.652 dan nilai tolerance sebesar 0.377.

Penjabaran tiap variabel independen di atas menunjukkan setiap variabel independen memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) berkisar antara 1 sampai 10 dan nilai tolerance lebih dari 0.10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen pada penelitian ini.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Diagram Scatter Plot*)**



**Sumber : Data Primer yang diolah, 2020**

Hasil analisis pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan penyebarannya tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi gejala heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini sehingga asumsi pengujian ini dianggap telah terpenuhi.

**Uji Hipotesis**

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.448	2.780		2.319	.024
	total_x1	.396	.162	.196	2.452	.017
	total_x2	.429	.214	.217	2.004	.049
	total_x3	.577	.218	.329	2.639	.010
	total_x4	.368	.179	.252	2.062	.043

a. Dependent Variable: total\_y

**Sumber : Data Primer yang diolah, 2020**

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = 6.448 + 0.396X_1 + 0.429X_2 + 0.577X_3 + 0.368X_4 + 2.780$$

(0.024)      (0.017)      (0.049)      (0.043)

**Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

**Tabel 10 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	725.599	4	181.400	28.327	.000 <sup>a</sup>
	Residual	397.028	62	6.404		
	Total	1122.627	66			

a. Predictors: (Constant), total\_x4, total\_x1, total\_x2, total\_x3

b. Dependent Variable: total\_y

**Sumber : Data Primer yang diolah, 2020**

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian secara simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 28.327 dengan *signifikansi* F sebesar 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ) maka  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kerja, Pengakuan Profesional, Pelatihan Profesional dan Nilai-Nilai Sosial berpengaruh secara simultan terhadap Pilihan Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 <sup>a</sup>	.646	.624	2.531

a. Predictors: (Constant), total\_x4, total\_x1, total\_x2, total\_x3

b. Dependent Variable: total\_y

**Sumber : Data Primer yang diolah, 2020**

Berdasarkan tabel di atas hasil uji Koefisien *Adjusted* Determinasi ( $R^2$ ) atas variabel pada tabel 11 menunjukkan bahwa koefisien *Adjusted* Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.624 atau 62.4%. Sehingga disimpulkan bahwa kontribusi variabel Lingkungan Kerja, Pengakuan Profesional, Pelatihan Profesional dan Nila-Nilai Sosial terhadap Pilihan Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik adalah sebesar 62.4%. Sedangkan 37.6% menjadi kontribusi dari variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 9 di atas, diperoleh keterangan sebagai berikut :

1. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Pilihan Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik

Hasil pengujian menunjukkan Lingkungan Kerja memiliki  $t_{hitung} = 2.452$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.017 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{1a}$  diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai Akuntan Publik. Hal ini dikarenakan faktor lingkungan kerja merupakan pertimbangan utama mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Lingkungan yang dinamis dan menyenangkan serta adanya tantangan yang harus dihadapi menjadi pendorong mahasiswa dalam pemilihan karir. Mahasiswa yang memiliki jiwa kompetitif tinggi biasanya cenderung memilih suasana lingkungan pekerjaan yang dapat memberikannya tantangan dan timbul kepuasan tersendiri ketika mereka dapat menyelesaikannya dengan baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Astuti (2014).

2. Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Pilihan Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik

Hasil pengujian menunjukkan pengakuan profesional memiliki  $t_{hitung} = 2.004$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.049 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{1b}$  diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Hal ini berarti jika pengakuan profesional yang diterima tinggi maka keinginan mahasiswa sebagai akuntan publik pun juga semakin tinggi. Mahasiswa akuntansi memiliki persepsi bahwasanya bekerja sebagai akuntan publik adalah pekerjaan yang dapat memberikan kesempatan untuk berkembang serta diakuinya prestasi yang telah dilakukan sehingga mereka menjadi termotivasi dan berdedikasi tinggi terhadap pekerjaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Rusdiansyah (2017).

3. Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Pilihan Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik

Hasil pengujian menunjukkan pelatihan profesional memiliki  $t_{hitung} = 2.639$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.010 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{1c}$  diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Hal ini berarti semakin sering mahasiswa akuntansi melakukan sebuah pelatihan, maka semakin luas juga keahlian

yang dapat dilakukan untuk melaksanakan pekerjaannya dalam menangani kasus-kasus laporan keuangan sehingga dapat menunjang karirnya sebagai akuntan publik. Seorang mahasiswa akuntansi juga berkeinginan untuk menjalankan pekerjaannya secara profesional dalam bidang akuntansi sehingga adanya suatu pelatihan profesional mendorong mahasiswa akuntansi untuk memilih karir yang lebih praktis dan profesional. Adapun pelatihan profesional ini mencakup : pelatihan sebelum bekerja, pelatihan di luar lembaga dan pelatihan rutin di lembaga itu sendiri. Hal ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Merdekawati dan Sulistyawati (2011).

4. Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap Pilihan Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik

Hasil pengujian menunjukkan Nilai-Nilai Sosial memiliki  $t_{hitung} = 2.062$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.043 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{1d}$  diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial Nilai-Nilai Sosial berpengaruh positif terhadap Pilihan Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik. Hal ini dikarenakan mahasiswa akuntansi masih berpedoman pada nilai-nilai sosial karena dimanapun kita berada dan apapun yang kita lakukan terutama dalam sebuah profesi maka akan diakui secara umum di masyarakat sosial. Dalam hal ini ditekankan pada aspek perilaku yang harus dibangun oleh seorang akuntan dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap kinerjanya yang mungkin juga digunakan oleh masyarakat luas terutama dalam hal pengambilan keputusan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Merdekawati dan Sulistyawati (2011)

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Akuntan Publik.
2. Pengakuan Profesional berpengaruh positif terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Akuntan Publik.
3. Pelatihan Profesional berpengaruh positif terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Akuntan Publik.
4. Nilai-Nilai Sosial berpengaruh positif terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Akuntan Publik.

### Keterbatasan

1. Keterbatasan dalam penggunaan variabel yang diteliti yakni Lingkungan Kerja, Pengakuan Profesional, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial dan Pilihan Karir sebagai Akuntan Publik.
2. Peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden karena bisa saja responden berlaku tidak jujur dalam memberikan pernyataannya saat



menjawab kuesioner sehingga menimbulkan adanya respon bias dari responden.

3. Peneliti hanya menguji sampel dalam ruang lingkup yang sempit yaitu hanya ditujukan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

### **Saran**

1. Penelitian lain yang hendak meneliti tentang faktor-faktor pemilihan karir sebagai akuntan publik hendaknya dapat lebih mengeksplorasi faktor-faktor lain dengan cara menambah variabel lain agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih representative seperti penghargaan finansial, pertimbangan pasar, nilai instrinsik pekerjaan, gaji dan teman dan keluarga.
2. Peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan metode lain dalam pengumpulan data selain menggunakan kuesioner yaitu dengan cara wawancara, dokumentasi serta mengaplikasikan teknologi berupa *Google Form*.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah ruang lingkup penelitian yang lebih luas, yaitu dengan mengambil sampel mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi negeri dan swasta yang lain agar dapat dibandingkan hasilnya dan memperoleh hasil yang lebih optimal

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50: 179-211.
- Aprilyan, Lara Absara. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang
- Astuti, Anita. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*. Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Baridwan, Zaki. 2002. *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi 5. Yogyakarta:BPFE
- Chan, Andi Setiawan. 2012. *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 1(1.) Januari 2012.
- Dessler, Garry. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 10. Jakarta PT. Indeks.
- Ellyana dan Yuskar. 2006. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)", Simposium Nasional Akuntansi IX
- Estiningrum, S.D. 2013. *Akuntansi*. Tulungagung: STAIN Tulungagung Press.
- Felton, Sandra, Buhr, N, and Margot Northey. (1994). *Factor Influencing*

- the Business Student's Choice of a Career in Chartered Accountancy. Issue in Accounting Education, June pp*
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Semarang* : BPFU Universitas Diponegoro.
- Hutapea, H.D. 2016. *The Perception of Accounting Students About The Factors Which of Career Selection. 1-25*
- Iswanto C Alex, wahjono (2018).. Pengaruh revolusi industry 4.0 terhadap ilmu akuntansi.
- Jaenudin, Edi (2018). Pelaporan keuangan di era digital. February 2018
- Leonhard, gerd (2017). The 7 keys future principles of digital transformation. Mei 2017
- Merdekawati, Dian Putri dan Sulistyawati, Ardiani Ika. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik, Aset*, 13(1).9-19
- Rahayu, Sri, Setiawan, D dan Sudaryono, A. 2003. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*. Simposium Nasional Akuntansi VI, 821-838.
- Ramdani, R.F., dan Zulaikha. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi. Diponegoro Jurnal Of Accounting*. 2(4). 1-13
- Rusdiansyah, Yunifan, dan Ardini, Lilis. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6(9).1-22
- Sulistyawati, A.I., Emawati, N., dan Sylviana, N. 2013. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol.2 No. 5, 86-98
- Suyono, N.A. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi USIQ)*. *Jurnal PPKM II*. 69-83
- Veritzhal, Rivai. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Edisi Pertama. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada
- Wijayanti, 2003. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 3(2).13 – 26.
- Yendrawati, Reni. 2007. *Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan*. *Fenomena*: 5(2).

\*) Ayu Octavia Listiana adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*) Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\*) Afifudin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.